

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 01/W/20-07/2017
Nama Informan : Triono Ali Mustofa, M.Pd.I.
Tanggal : 20 Juli 2017, Pukul 08.00-10.00 WIB
Disusun Jam : 20 Juli 2017/2017, Pukul 19.00-20.00 WIB
Tempat Wawancara : SD Muhammadiyah Ponorogo
Topik Wawancara : Strategi pengembangan kompetensi guru

| | Materi Wawancara |
|----------|---|
| Peneliti | Strategi apa yang bapak lakukan untuk meningkatkan kompetensi guru PAI di sekolah ini? |
| Informan | Strategi yang saya lakukan untuk peningkatan kompetensi PAI antara lain melalui <i>workshop</i> seperti yang telah diselenggarakan oleh Majelis Dikdasmen Pimpinan Daerah Muhammadiyah Ponorogo tentang guru super kreatif di PDM Ponorogo, Majelis Dikdasmen Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur tentang membuat kelas yang hidup dengan pembelajaran Tematik, kemudian yang lainnya yaitu tentang K13 yang dilaksanakan UPT Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo dan sebagainya. Hal itu berguna sebagai nilai tambah dari guru-guru yang bersangkutan. |
| Peneliti | Tindakan apa yang bapak lakukan untuk mengontrol perkembangan guru PAI? |
| Informan | Untuk pengawasan biasanya yang saya lakukan adalah melihat langsung kekelas, jadi saya bias melihat kinerja guru yang bersangkutan, tetapi memang tidak semua kelas saya masuki, untuk guru-guru yang saya anggap sudah baik dalam mengajar biasanya saya tidak mengunjungi kelasnya lagi, supervisi juga saya lakukan satu semester sekali, supervisi bukan untuk mencari kesalahan guru tetapi pelaksanaan supervisi pada dasarnya adalah proses pemberian layanan bantuan kepada guru untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang dilakukan guru dan meningkatkan kualitas hasil belajar. |
| Peneliti | Motivasi apa yang bapak berikan pada guru-guru PAI untuk mengembangkan kompetensi? |
| Informan | untuk pemberian motivasi biasanya saya mengajak ngobrol guru, saat jam istirahat ataupun guru yang berada diruangan, |

| | |
|----------|---|
| | dengan cara memberikan motivasi mengenai kedisiplinan dan strategi belajar, meskipun tidak semua guru yang saya berikan motivasi |
| Peneliti | Adakah pemberian penghargaan pada guru PAI yang berprestasi? |
| Informan | Untuk pemberian penghargaan memang belum kita berikan karena melihat keungan sekolah yang belum stabil, maka dari itu belum bias memberikan penghargaan bagi para guru, tetapi kemarin pada saat HUT PGRI sekolah memberikan piagam untuk guru favorit pilihan siswa itu pertama kalinya pemberian penghargaan untuk guru, insyaallah kedepannya akan diusahakan memberikan penghargaan untuk guru yang memiliki dedikasi dan kinerja yang baik. |
| Peneliti | Langkah apa yang bapak lakukan untuk memantau kedisiplinan guru? |
| Informan | Untuk pembinaan kedisiplinan biasanya yang saya lakukan adalah memantau langsung kehadiran guru-guru, setiap hari saya berangkat lebih awal untuk melihat mana guru yang berangkat lebih awal mana guru yang terlambat sekaligus dapat bersalaman dengan siswa dan guru-guru. Jika ada yang terlambat pastinya akan mendapat teguran di rapat guru dan karyawan SD Muhammadiyah Ponorogo, akan tetapi masih saja ada guru yang terlambat setiap harinya dengan alasan yang bermacam-macam |
| Peneliti | Program apa yang ada disekolah ini, yang dapat membantu pengembangan kompetensi guru? |
| Informan | Program yang saya lakukan adalah untuk kegiatan <i>study banding</i> , terus saya lakukan setiap akhir tahun pelajaran yaitu mengirim bapak ibu guru ke sekolah unggulan yang memiliki fasilitas dan metode pembelajaran yang lebih maju, seperti kemarin saya dan beberapa guru melakukan <i>study banding</i> di SD Muhammadiyah 4 Surabaya guna mempelajari system pembelajaran, metode pembelajaran dan lain sebagainya, guru agar terinspirasi pembelajaran di sekolah sekolah unggul sehingga guru terdorong aktif, kreatif Inisiatif selalu mencari metode-metode baru dalam pembelajaran, Pengembangan diri guru sangat penting dalam mempersiapkan diri dalam melaksanakan tugas sebagai pengajar di sekolah, diharapkan dalam menyampaikan materi pelajaran yang diampu akan lebih maksimal dan siswa akan merasa lebih mudah |

| | |
|----------|---|
| | menerimanya |
| Peneliti | Adakah program study lanjut bagi guru yang berprestasi? |
| Informan | Ada, untuk beberapa tahun ini sekolah SD Muhammadiyah Ponorogo telah membiayai beberapa guru yang dianggap berprestasi untuk melanjutkan <i>study</i> lanjut ke jenjang yang lebih tinggi dari jenjang pendidikan yang telah dicapai sebelumnya, Program ini diterapkan untuk memperoleh guru yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang mendalam sesuai bidangnya guru yang mempunyai kemampuan dan ketrampilan dalam mengajar yang lebih baik akan membuat siswa merasakan ketenangan dan kesenangan dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Hal ini tentunya banyaknya ilmu guru dan termasuk hasil pengembangan kompetensi guru agama Islam tersebut yang membuat seorang guru benar menunjukkan profesionalismenya dalam mengajar di sekolah |
| Peneliti | Adakah faktor yang mempengaruhi dan yang mendukung pengembangan kompetensi guru PAI? |
| Informan | Faktornya, dari latar belakang guru yang berbeda-beda tentu akan mempengaruhi pengembangan guru, pengalaman belajar juga tidak kalah penting, penguasaan materi dari setiap guru juga berbeda, kurikulum yang selalu berubah juga akan menghambat perkembangan guru dan jauhnya tempat tinggal guru dengan sekolah. Banyak faktor pendukung untuk pengembangan guru PAI di SD Muhammadiyah ini, diantaranya jumlah guru yang memadai artinya tidak kekurangan guru, guru 100% sarjana dan sesuai bidang masing-masing, kuncinya adalah saling koordinasi atas materi yg sesuai, pendidikan yang tinggi akan mendukung seorang guru menjadi guru yang profesional dan juga tuntutan tugas yang dihadapi karena merasa dirinya mempunyai tanggung jawab yang harus di penuhi |
| Peneliti | Bagaimana menurut anda sebagai kepala sekolah mengenai latar belakang pendidikan seorang guru? |
| Informan | Untuk masalah latar belakang pendidikan guru harus sebisa mungkin sudah S-1, untuk itu saya selalu mendukung jika ada guru yang ingin meningkatkan latar belakang pendidikannya. Karena secara tidak langsung latar belakang pendidikan yang tinggi sangat mendukung terbentuknya yang profesional |

| | |
|----------|---|
| Peneliti | Apakah diperlukan etika yang baik dalam mendukung pengembangan kompetensi guru? |
| Informan | Etika itu memang sangat penting bagi para pendidik untuk mencerminkan martabat guru sebagai suri tauladan yang patut dicontoh atau ditiru, kesabaran dan keuletan dalam mengajar juga akan berdampak pada hasil belajar siswa (jangan sampai dicap sebagai guru <i>kereng</i>) |
| Peneliti | Apa faktor yang menyebabkan terhambatnya pengembangan kompetensi guru? |
| Informan | Pengawasan tidak efektif pada guru biasanya terjadi saat sekolah berada dalam kondisi banyak kegiatan sekolah, hal ini sering menyebabkan kelalaian guru dalam menyelesaikan program pembelajaran dan mengakibatkan turunnya kompetensi guru itu sendiri |
| Informan | Memang guru disini semua sudah S-1 akan tetapi ada beberapa guru PAI yang belum diangkat sebagai guru yayasan, tetapi masih guru tidak tetap (GTT) , dan guru tidak tetap masih dihonor dibawah guru PTY itu pasti akan membuat semangat berbeda dengan guru yang sudah mendapat tunjangan tinggi |
| Peneliti | Apakah faktor dari segi administrasi itu membebani guru? |
| Informan | dengan terlalu banyak administrasi itu jelas, meskipun itu merupakan suatu kewajiban yang harus dijalankan kemudian siswa yang diajar akan berkurang hak nya karena banyak yang mengurus administrasi dan itu sudah terbukti sekarang ini karena banyak aturan dari pemerintah |

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 02/W/21-07/2017
Nama Informan : Muslimin, S.Pd.I
Tanggal : 21 Juli 2017 2017, Pukul 08.00-10.00 WIB
Disusun Jam : 21 Juli 2017 2017, Pukul 19.00-20.00 WIB
Tempat Wawancara : SD Muhammadiyah Ponorogo
Topik Wawancara : Strategi pengembangan kompetensi guru

| | Materi Wawancara |
|----------|---|
| Peneliti | Apakah guru PAI pernah diikutsertakan dalam pelatihan, misalnya workshop? |
| Informan | Guru-guru yang mengajar disini memang sering diikutsertakan dalam berbagai <i>workshop</i> yang ada, guna untuk meningkatkan kualitas guru dalam proses belajar mengajar. Karena guru diuntut mampu menjalankan perannya sebagai tenaga pendidik yang profesional dan mampu mencetak para siswa cerdas, pandai dan Islami. Karena dalam kegiatan pembelajaran bidang agama itu bukan hanya cerdas dan pandai, tetapi juga perlu dibangun tentang akhlak siswa agar menjadi siswa yang akhlakul karimah |
| Peneliti | Bagaimana kemampuan guru disini dalam mengajar dikelas? |
| Informan | Menurut pengetahuan saya bahwa kemampuan guru yang meningkat akan membuat cara mengajar guru lebih baik, kemudian siswa dapat menerima semua materi pelajaran dengan baik. Uraian materi pelajaran benar-benar berurutan atau ya dapat dikatakan lebih runtut sekaligus akan mengena pada permasalahan yang ada dikelas atau didiri siswa tersebut. Hal ini nampak selama ini beberapa guru yang telah mengikuti pengembangan kompetensinya dapat melaksanakan pengajaran dengan baik dan siswa menerima dengan sepenuh hati serta kelihatan senang |
| Peneliti | Bagaimana menurut anda tentang etika kerja guru? |
| Informan | Etika kerja merupakan cerminan guru dalam mengapresiasi diri sendiri, dengan etika kinerja guru yang tinggi akan berdampak pada tercapainya kompetensi guru sesuai yang diharapkan |
| Peneliti | Apakah administrasi guru yang terlalu banyak berdampak pada pembelajaran? |

| | |
|----------|---|
| Informan | Ya, memang benar guru saat ini dituntut begitu banyak administrasi hingga mengakibatkan semua guru menjadi sibuk dengan administrasi kemudian untuk jam mengajar atau konsentrasi guru dalam mengajar mata pelajaran tertentu menjadi terganggu |
|----------|---|

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 03/W/22-07/2017
Nama Informan : Diah Eka Sulistyorini, S.Pd
Tanggal : 22 Juli 2017 2017, Pukul 08.00-10.00 WIB
Disusun Jam : 22 Juli 2017, Pukul 19.00-20.00 WIB
Tempat Wawancara : SD Muhammadiyah Ponorogo
Topik Wawancara : Strategi pengembangan kompetensi guru

| | Materi Wawancara |
|----------|--|
| Peneliti | Apakah kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap pengembangan kinerja guru? |
| Informan | Memang benar biasanya kepala sekolah melakukan kunjungan kelas untuk melihat kegiatan belajar mengajar, kegiatan tersebut bertujuan agar kinerja guru dapat terawasi dengan baik |
| Peneliti | Bagaimana menurut kelebihan apa yang ada pada guru setelah melakukan program study lanjut? |
| Informan | Menurut saya kelebihan yang nampak untuk guru yang pernah mengikuti pengembangan kompetensi guru adalah tentang kemampuan dan ketrampilannya dalam mengajar agama Islam di sekolah. Seorang guru yang terampil dalam mengajar akan menjalankan pembelajaran lebih baik bahkan semua target materi dapat dicapai dengan sebaik-baiknya. Kemudian siswa dalam menerima pelajaran dari guru tersebut saya melihat lebih senang dan enjoy bahkan tidak terjadi keluhan dari siswa yang mengikuti. Pembelajaran itu yang merasakan langsung kan siswanya jadi yang nampak nyata adalah pada para siswa yang diajarnya, sehingga kelihatan senang, dan dengan tekun selalu mengikuti sampai selesai. Keadaan ini yang memberikan sinyal bahwa guru tersebut menunjukkan kemampuannya dalam mengajar di kelas |
| Peneliti | Mengapa perlu kompetensi guru sebagai tenaga pengajaran disekolah ? |
| Informan | Keikutsertaan guru dalam program kompetensi, merupakan sarana pembelajaran guru untuk mempersiapkan diri terutama dalam hal kemampuan mengajar di kelas, agar semua materi yang dipegang dapat disampaikan kepada siswa secara baik dan lancar. Dalam kompetensi guru terdapat beberapa jenis kompetensi, yaitu: kompetensi paedagogik, kompetensi |

| | |
|----------|---|
| | <p>kepribadian, kompetensi social dan kompetensi professional. Oleh karena itu sebagai guru pengajar jika tidak mempunyai kesiapan dan kemampuan mengajar yang baik, sudah barang tentu proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik, kemudian tujuan pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik, kemudian tujuan pembelajaran akan banyak mengalami hambatan. Profesionalisme guru dalam menjalankan proses pendidikan di sekolah sangat diharapkan dapat menyampaikan materi secara penuh dan siswa dapat menerima dengan mudah, akhirnya materi yang diberikan guru dapat diterima secara lebih baik, juga siswa yang mendapatkan ilmu pendidikan dari guru tersebut bukan hanya sekedar cerdas, pandai saja, melainkan juga baik dan berbudi pekerti luhur serta akhlakul karimah.</p> |
| Peneliti | <p>Bagaimana rata-rata sikap siswa yang diajar oleh guru yang telah mengikuti program pengembangan kompetensi ?</p> |
| Informan | <p>Berdasarkan pengetahuan saya guru agama yang mengajar dikelas 6 sekarang ini telah mengikuti pengembangan kompetensi secara keseluruhan, sehingga persiapan dalam mengajar para guru itu tidak diragukan. Kemudian sepanjang pemantauan saya selama mengajar kelihatan sangat baik dan lancar, bahkan tidak nampak siswa yang merasakan keberatan atau bahkan merasa tidak senang. Termasuk beberapa aktivitasnya bersama para siswa sangat komunikatif, kemudian siswanya juga berperilaku sangat senang</p> |
| Peneliti | <p>Apakah menurut anda sarana dan prasarana itu penting dalam menunjang kompetensi guru?</p> |
| Informan | <p>Memang benar, sarana dan prasarana dalam proses pengajaran merupakan faktor terpenting dalam menunjang kompetensi bagi saya dan guru lainnya dalam mengelola pembelajaran, karena jika fasilitas atau sarana penunjang pengajaran kurang memadai tentunya mengakibatkan terganggunya proses belajar mengajar yang sedang berlangsung, disini menurut saya sudah lengkap, ya kan? Untuk bahan ajar sudah ada, lab sudah ada terus untuk administrasi kelas sudah ada, itu menurut saya yang sangat membantu</p> |

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 04/W/22-07/2017
Nama Informan : Nurkolis, S.Pd
Tanggal : 22 Juli 2017 2017, Pukul 08.00-10.00 WIB
Disusun Jam : 22 Juli 2017, Pukul 19.00-20.00 WIB
Tempat Wawancara : SD Muhammadiyah Ponorogo
Topik Wawancara : Strategi pengembangan kompetensi guru

| | Materi Wawancara |
|----------|--|
| Peneliti | Adakah sanksi untuk guru yang tidak taat peraturan seperti dating terlambat? |
| Informan | Untuk guru yang sering terlambat akan diberikan teguran, teguran tersebut akan di sampaikan Bapak Kepala sekolah pada saat rapat |
| Peneliti | Bagaimana dengan cara menyampaikan materi pelajaran agama Islam dikelas khususnya dari yang telah mengikuti program pengembangan kompetensi guru agama Islam ? |
| Informan | Berdasarkan pemantauan saya selama ini, bahwa guru yang sudah pernah mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi atau pembinaan profesi guru, maka dalam melakukan tugas mengajarnya sangat baik. Demikian juga dengan siswanya kelihatan merasa serius mengikutinya dan kelihatan enjoy berada di kelas tersebut. Khusus untuk guru agama Islam kelas 6 mayoritas telah mengikuti program pengembangan kompetensi, sehingga kemampuan mengajar mata pelajaran agama Islam. Hal ini dimaksudkan bahwa perkembangan anak berbeda dan semakin dewasa, maka guru yang memberikan materi pelajaran agama Islam harus lebih profesional. |
| Peneliti | Kelebihannya apa untuk guru yang telah mengikuti program pengembangan kompetensi guru agama Islam di kelas ? |
| Informan | Menurut saya kelebihan yang nampak untuk guru yang pernah mengikuti pengembangan kompetensi guru adalah tentang kemampuan dan ketrampilannya dalam mengajar agama Islam di sekolah. Seorang guru yang terampil dalam mengajar akan menjalankan pembelajaran lebih baik bahkan semua target materi dapat dicapai dengan sebaik-baiknya. Kemudian siswa dalam menerima pelajaran dari guru tersebut saya melihat lebih senang dan enjoy bahkan tidak terjadi keluhan dari siswa yang mengikuti. Pembelajaran itu yang merasakan langsung |

| | |
|----------|---|
| | <p>kan siswanya jadi yang nampak nyata adalah pada para siswa yang diajarnya, sehingga kelihatan senang, dan dengan tekun selalu mengikuti sampai selesai. Keadaan ini yang memberikan sinyal bahwa guru tersebut menunjukkan kemampuannya dalam mengajar di kelas.</p> |
| Peneliti | <p>Benarkan latar belakang seorang guru dapat mengembangkan kompetensinya?</p> |
| Informan | <p>Benar jika dengan bersekolah tinggi atau memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi membuat seorang guru lebih mampu mengembangkan kompetensinya, seperti yang saya alami dulu ketika belum mampu meraih gelar S-1, sangat sulit beradaptasi dengan tuntutan yang ada. jadi seorang guru dalam mewujudkan kinerjanya yang profesional hendaknya memiliki niat- niat yang baik dan semangat tingg</p> |

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 05/W/24-07/2017
Nama Informan : Muh Khoiruddin, M.Pd.I
Tanggal : 24 Juli 2017, Pukul 08.00-10.00 WIB
Disusun Jam : 24 Juli 2017, Pukul 19.00-20.00 WIB
Tempat Wawancara : SD Muhammadiyah Ponorogo
Topik Wawancara : Strategi pengembangan kompetensi guru

| | Materi Wawancara |
|----------|--|
| Peneliti | Apakah program study banding untuk meningkatkan kompetensi guru sering dilakukan? |
| Informan | studi banding memang sering dilakukan, karena untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, guru agar terinspirasi pembelajaran di sekolah sekolah unggul sehingga guru terdorong aktif, kreatif Inisiatif selalu mencari metode-metode baru dalam pembelajaran, Pengembangan diri guru sangat penting dalam mempersiapkan diri dalam melaksanakan tugas sebagai pengajar di sekolah, diharapkan dalam menyampaikan materi pelajaran yang diampu akan lebih maksimal dan siswa akan merasa lebih mudah menerimanya |
| Peneliti | Apa saja yang perlu dikembangkan pada guru untuk lebih memaksimalkan tugasnya dalam pembelajaran disekolah ? |
| Informan | Pengembangan diri guru sangat penting dalam mempersiapkan diri dalam melaksanakan tugas sebagai pengajar di sekolah, diharapkan dalam menyampaikan materi pelajaran yang diampu akan lebih maksimal dan siswa akan merasa lebih mudah menerimanya. Kemudian pengembangan kelembagaan adalah merupakan proses penataan terhadap lembaga yang melaksanakan kegiatan pendidikan tersebut, agar keberadaan lembaga tersebut benar-benar mampu menjalankan operasional organisasinya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Keberadaan lembaga tersebut juga memerlukan penataan dan pengembangan agar dapat menjalankan peran lembaga tersebut untuk menjawab tantangan kemajuan jaman, terutama adanya perubahan jaman yang begitu cepat, sehingga lembaga pendidikan terutama para pengelolanya dapat melaksanakan program kependidikan tersebut dengan sebaik-baiknya. |

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 06/W/25-07/2017
Nama Informan : Lukman Hakim, S.Pd.I
Tanggal : 25 Juli 2017, Pukul 08.00-10.00 WIB
Disusun Jam : 25 Juli 2017, Pukul 19.00-20.00 WIB
Tempat Wawancara : SD Muhammadiyah Ponorogo
Topik Wawancara : Strategi pengembangan kompetensi guru

| | Materi Wawancara |
|----------|---|
| Peneliti | Apakah guru mendapat wejangan atau motivasi dalam upaya peningkatan kompetensi dari kepala sekolah? |
| Informan | iya benar, bapak kepala sekolah biasanya memberikan motivasi kepada guru disaat jam kosng atau jam istirahat, sambil ngobrol diruangan guru, biasanya motivasinya yang bapak berikan berupa kedisiplinan, cara mengajar yang baik dan motivasi yang lainya. Juga sering lewat aplikasi whatsapp. |
| Peneliti | Bagaimana menurut anda tentang program manfaat study lanjut? |
| Informan | program <i>study</i> lanjut ini sangat bermanfaat disamping untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan juga bermanfaat untuk mendapatkan tenaga pendidik yang profesional yang sesuai bidangnya, Berdasarkan pemantauan saya selama ini, bahwa guru yang sudah pernah mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi atau pembinaan profesi guru, maka dalam melakukan tugas mengajarnya sangat baik. Demikian juga dengan siswanya kelihatan merasa serius mengikutinya dan kelihatan enjoy berada di kelas tersebut. Khusus untuk guru agama Islam kelas 6 mayoritas telah mengikuti program pengembangan kompetensi, sehingga kemampuan mengajar mata pelajaran agama Islam. Hal ini dimaksudkan bahwa perkembangan anak berbeda dan semakin dewasa, maka guru yang memberikan materi pelajaran agama Islam harus lebih profesional |
| Peneliti | Bagaimana proses pembelajaran mata pelajaran agama Islam untuk beberapa guru yang telah mengikuti program pengembangan kompetensi guru ? |
| Informan | Menurut saya tambahan ilmu pengetahuan akan membuat semua kegiatan yang dilaksanakan lebih baik, dikala kita |

| | |
|----------|---|
| | <p>terbatas kemampuannya sangat banyak kesulitan dalam mempersiapkan materi apa dan bagaimana yang dipersiapkan. Kemudian setelah dilakukan penempatan dengan pengembangan kompetensi khususnya dalam bidang agama Islam, saya rasakan benar-benar sangat luas dan banyak materi yang dapat digunakan sebagai media belajar mendidik siswa agar menjadi lebih baik, pandai dan akhlakul karimah</p> |
| Informan | <p>memiliki honor yang rendah, membuat semangat mengajar menjadi turun dan berlanjut dengan meremehkan proses pembelajaran yang ada dalam kelas. Honor yang rendah berpotensi menghambat pengembangan kompetensi guru</p> |

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 07/W/26-07/2017
Nama Informan : Budi Santoso, S.Ag
Tanggal : 26 Juli 2017, Pukul 08.00-10.00 WIB
Disusun Jam : 26 Juli 2017, Pukul 19.00-20.00 WIB
Tempat Wawancara : SD Muhammadiyah Ponorogo
Topik Wawancara : Strategi pengembangan kompetensi guru

| | Materi Wawancara |
|----------|---|
| Peneliti | Adakah penghargaan yang diberikan kepada guru yang berprestasi? |
| Informan | Untuk penghargaan memang belum ada dari pihak sekolah, tetapi kemarin waktu ulang tahun PGRI sekolah memberikan piagam untuk guru favorit pilihan siswa, selebihnya belum |
| Peneliti | Hambatan apa dalam program pengembangan kompetensi guru agama Islam di sekolah ? |
| Informan | Kalau kita melihat perkembangan pola perilaku masyarakat sekarang ini program pengembangan kompetensi guru agama Islam sangat perlu dan penting sekali. Tentang hambatan itu sudah pasti ada, baik itu dari guru sendiri juga berasal dari sekolah yang memang mempunyai agenda kegiatan padat. Menurut saya hanya perlu koordinasi dan sinkronisasi antara program yang ada di sekolah dengan kegiatan pengembangan kompetensi guru tersebut |
| Peneliti | Menurut bapak kepala sekolah apa benar bahwa kurangnya pengawasan mengakibatkan keteledoran guru? |
| Informan | Saya membenarkan jika keteledoran guru bisa terjadi dikarenakan kurangnya pengawasan yang efektif, guru akan bermalas-malasan dan berujung pada penurunan tingkat kompetensi guru itu sendiri atau dalam bahasa jawa <i>dilawe</i> |

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 08/W/28-07/2017
Nama Informan : Amalia Kartika
Tanggal : 28 Juli 2017, Pukul 08.00-10.00 WIB
Disusun Jam : 28 Juli 2017, Pukul 19.00-20.00 WIB
Tempat Wawancara : SD Muhammadiyah Ponorogo
Topik Wawancara : Strategi pengembangan kompetensi guru

| | Materi Wawancara |
|----------|---|
| Peneliti | Kelebihannya apa untuk guru yang telah mengikuti program pengembangan kompetensi guru agama Islam di kelas ? |
| Informan | Kalau menurut saya selama ini di kelas 6 saya diajar oleh guru-guru agama Islam yang sangat baik dan perhatian. Sehingga kemampuan mengajarnya menurut saya sangat tinggi, jadi kalau saya dan teman-teman mempunyai kesan sangat senang dan enak belajar agama Islam |

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 09/W/28-07/2017
Nama Informan : Rusydian Purnama Azis
Tanggal : 18 Februari 2017, Pukul 08.00-10.00 WIB
Disusun Jam : 18 Februari 2017, Pukul 19.00-20.00 WIB
Tempat Wawancara : SD Muhammadiyah Ponorogo
Topik Wawancara : Strategi pengembangan kompetensi guru

| | Materi Wawancara |
|----------|--|
| Peneliti | Bagaimana dengan cara menyampaikan materi pelajaran agama Islam dikelas khususnya dari yang telah mengikuti program pengembangan kompetensi guru agama Islam ? |
| Informan | Saya merasakan bahwa guru agama Islam yang sekarang ini terutama kelas 6 ini sangat baik dan enak mengajarnya. Apa yang disampaikan sangat pas dengan keadaan sekarang, hal itu akhirnya menuntun saya untuk berperilaku yang lebih baik. Segala tuntunan dan ajaran yang diberikan menurut saya baik dan membuka pikiran saya untuk lebih baik dan dapat menjadi generasi yang berakhlakul karimah. |
| Peneliti | Kelebihannya apa untuk guru yang telah mengikuti program pengembangan kompetensi guru agama Islam di kelas ? |
| Informan | Menurut saya guru-guru agama Islam kelas 6 sangat enak dan baik dalam memberikan mata pelajaran agama Islam. Sehingga membuat saya sangat senang mengikuti pelajaran agama dan termasuk kata teman-teman itu ya, merasakan sangat senang mengikuti pelajaran agama tersebut. Hal ini kelihatan bahwa guru agama yang sekarang ini lebih pandai dalam mengajarnya, apa yang disampaikan dan diterangkan terasa enak sekali. |

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 10/W/28-07/2017
Nama Informan : Risqi Nabila Ramadhani
Tanggal : 19 Februari 2017, Pukul 08.00-10.00 WIB
Disusun Jam : 19 Februari 2017, Pukul 19.00-20.00 WIB
Tempat Wawancara : SD Muhammadiyah Ponorogo
Topik Wawancara : Strategi pengembangan kompetensi guru

| | Materi Wawancara |
|----------|--|
| Peneliti | Bagaimana dengan cara menyampaikan materi pelajaran agama Islam dikelas khususnya dari yang telah mengikuti program pengembangan kompetensi guru agama Islam ? |
| Informan | Saya masuk pada mata pelajaran agama Islam sekarang ini terasa lebih senang dan mudah ditangkap. Guru yang mengajar agama Islam di kelas 6 sekarang ini sangat bagus kok, tidak ada kesan menakutkan atau apa lagi, sehingga saya dan teman benar-benar menasa mendapatkan ilmu yang bermanfaat bagi hidup saya. Guru yang mengajar agama Islam sekarang terutama kelas 6 ini kelihatan memahami betul sifat dan keinginan saya dan teman-teman, sehingga apa yang menjadi kesulitan di sekolah atau dimana saja beliau dapat membantu menyelesaikan segala permasalahan yang ada. |

Lampiran 02

Jadwal Wawancara

| No | Tanggal dan Narasumber | Kode | Waktu | Tujuan Wawancara | Tempat |
|----|---|-----------------|-----------------------|---------------------------------------|--------------------|
| 1 | 20 Juli 2017, Triono Ali Mustofa, M.Pd.I. (Kepala SD Muhammadiyah) | 01/W/20-07/2017 | Pukul 08.00-10.00 WIB | Strategi pengembangan kompetensi guru | Di SD Muhammadiyah |
| 2 | 21 Juli 2017, Muslimin, S.Pd.I (Waka Ismuba) | 02/W/21-07/2017 | Pukul 08.00-10.00 WIB | Strategi pengembangan kompetensi guru | Di SD Muhammadiyah |
| 3 | 22 Juli 2017, Diah Eka Sulistyorini, S.Pd (Waka Kurikulum) | 03/W/22-07/2017 | Pukul 08.00-10.00 WIB | Strategi pengembangan kompetensi guru | Di SD Muhammadiyah |
| 4 | 22 Juli 2017, Nurkolis, S.Pd (Waka Kesiswaan) | 04/W/22-07/2017 | Pukul 08.00-10.00 WIB | Strategi pengembangan kompetensi guru | Di SD Muhammadiyah |
| 5 | 24 Juli 2017, Muh Khoiruddin, M.Pd.I (Guru Agama) | 05/W/24-07/2017 | Pukul 08.00-10.00 WIB | Strategi pengembangan kompetensi guru | Di SD Muhammadiyah |
| 6 | 25 Juli 2017, Lukman Hakim, S.Pd.I (Guru Agama) | 06/W/25-07/2017 | Pukul 08.00-10.00 WIB | Strategi pengembangan kompetensi guru | Di SD Muhammadiyah |
| 7 | 26 Juli 2017, Budi Santoso, S.Ag (Guru Agama) | 07/W/26-07/2017 | Pukul 08.00-10.00 WIB | Strategi pengembangan kompetensi guru | Di SD Muhammadiyah |
| 8 | 28 Juli 2017, Amalia Kartika (Siswa kelas 6 SD Muhammadiyah po) | 08/W/28-07/2017 | Pukul 08.00-10.00 WIB | Strategi pengembangan kompetensi guru | Di SD Muhammadiyah |
| 9 | 28 Juli 2017, Rusydian Purnama Azis (Siswa kelas 6 SD Muhammadiyah po) | 09/W/28-07/2017 | Pukul 08.00-10.00 WIB | Strategi pengembangan kompetensi guru | Di SD Muhammadiyah |
| 10 | 28 Juli 2017, Risqi Nabila Ramadhani (Siswa kelas 6 SD Muhammadiyah po) | 10/W/28-07/2017 | Pukul 08.00-10.00 WIB | Strategi pengembangan kompetensi guru | Di SD Muhammadiyah |

Lampiran 03

JADWAL OBSERVASI

| No. | Tanggal | Tempat | Koding | Waktu Observasi | Obyek |
|-----|---------------|-----------------------------|------------------|-----------------------|---------------------|
| 1 | 20 Maret 2017 | SD Muhammadiyah Ponorogo | 01/Ob/20-03/2017 | Pukul 08.00-10.00 WIB | Penelitian lapangan |
| 2 | 20 Maret 2017 | SD Muhammadiyah Ponorogo | 02/Ob/20-03/2017 | Pukul 08.00-10.00 WIB | Penelitian lapangan |

Lampiran 04

Daftar Hasil Dokumentasi

| No. | Bentuk Dokumen | Isi Dokumen | Koding | Tanggal dan Waktu Pencatatan |
|-----|----------------|--|-----------------|-----------------------------------|
| 1 | Tulisan | Profil SD Muhammadiyah Ponorogo | 01/D/11-04/2017 | 11 April 2017, Pukul 08.00WIB |
| 2 | Gambar | Struktur Organisasi SD Muhammadiyah Ponorogo | 02/D/11-04/2017 | 11 April 2017, Pukul 08.00 WIB |
| 3 | Tulisan | Data Guru dan Siswa SD Muhammadiyah Po | 03/D/11-04/2017 | 11 April 2017, Pukul 08.00 WIB |

LAMPIRAN:

INSTRUMEN PENELITIAN

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, karena dalam proses pengumpulan data menentukan pada wawancara mendalam terhadap narasumber/ informan untuk mendapatkan informasi strategi pengembangan kompetensi guru PAI di Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah Ponorogo. Peneliti menentukan beberapa informan yaitu: Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Ismuba, Guru Agama dan peserta didik kelas 6 di SD Muhammadiyah Ponorogo .

PEDOMAN WAWANCARA

1. Strategi apa yang bapak lakukan untuk meningkatkan kompetensi guru PAI di sekolah ini?
2. Tindakan apa yang bapak lakukan untuk mengontrol perkembangan guru PAI?
3. Motivasi apa yang bapak berikan pada guru-guru PAI untuk mengembangkan kompetensi?
4. Adakah pemberian penghargaan pada guru PAI yang berprestasi?
5. Langkah apa yang bapak lakukan untuk memantau kedisiplinan guru?
6. Program apa yang ada di sekolah ini, yang dapat membantu pengembangan kompetensi guru?
7. Adakah program *study* lanjut bagi guru yang berprestasi?
8. Adakah faktor yang mempengaruhi dan yang mendukung pengembangan kompetensi guru PAI?
9. Bagaimana menurut anda sebagai kepala sekolah mengenai latar belakang pendidikan seorang guru?
10. Apakah diperlukan etika yang baik dalam mendukung pengembangan kompetensi guru?
11. Apa faktor yang menyebabkan terhambatnya pengembangan kompetensi guru?
12. Apakah faktor dari segi administrasi itu membebani guru?

TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 01/Ob/20-03/2017
Tanggal : 20 Maret 2017, Pukul, Pukul 08.00-10.00 WIB
Disusun Jam : 20 Maret 2017, Pukul, Pukul 19.00-20.00 WIB
Kegiatan observasi : Penelitian Lapangan

| Transkrip Observasi | Lokasi SD Muhammadiyah Ponorogo |
|---------------------|---|
| Tanggapan pengamat | <p>SD Muhammadiyah Ponorogo terletak di wilayah kota Ponorogo tepatnya berada di kompleks perguruan Muhammadiyah Ponorogo dan beralamat di Jalan Batoro Katong No. 6 Kelurahan Nologaten Ponorogo</p> <p>Lokasi yang demikian memberikan keuntungan antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Terletak tidak jauh dari pusat kota Ponorogo dan memiliki jalur akses transportasi yang mudah dilalui kendaraan2. Tempat yang elegan dan suasana yang tenang3. Menjamin terlaksananya pembelajaran yang aman, tenang dan nyaman. |

TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 01/Ob/20-03/2017
Tanggal : 20 Maret 2017, Pukul 08.00-10.00 WIB
Disusun Jam : 20 Maret 2017, Pukul 19.00-20.00 WIB
Kegiatan observasi : Penelitian Lapangan

| | |
|---------------------|---|
| Transkrip Observasi | PROFIL SD MUHAMMADIYAH PONOROGO |
| Tanggapan pengamat | SD Muhammadiyah Ponorogo merupakan salah satu Sekolah dasar yang dibawah naungan Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Cabang Ponorogo yang berdiri pada 01 Januari 1921, dengan beralamat di Jl. Batoro Katong nomor 6 Ponorogo dan Terakreditasi A, kemudian termasuk peringkat 2 sekolah unggulan se Jawa Timur, yang pada saat sekarang ini sebagai Kepala Sekolahnya adalah Bapak Triono Ali Mustofa, M.Pd.I. |

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 01/D/11-4/2017
Tanggal : 11 April 2017, Pukul 08.00WIB
Disusun Jam : 11 April 2017, Pukul 20.00 WIB
Topik Dokumentasi : Profil SD Muhammadiyah Ponorogo
Topik Dokumentasi : Profil SD Muhammadiyah Ponorogo

Profil SD Muhammadiyah Ponorogo

Sekolah Madrasah Muhammadiyah, tepatnya tanggal 1 Januari 1921 yang semula menempati rumah warga Muhammadiyah di Jln. Hayam Wuruk (Sebelah Timur Pasar Legi). Pada mulanya yang menjadi murid – murid adalah para putra dan putrid warga Muhammadiyah saja, namun semakin lama sekolah ini diminati oleh warga masyarakat terutama yang bergama Islam . Pada tanggal 22 Februari 1922 lembaga pendidikan ini telah diakui oleh pemerintah Belanda dan disebut sebagai *Island School Midle Qur'an* (Sekolah yang berisi Agama Islam). Sekitar tahun 1945, masih dalam pendudukan Jepang sekolah tersebut diganti menjadi sekolah Rakyat yang terdiri dari kelas I (satu) sampai dengan kelas V (lima). Pada tahun 1953 diubah menjadi Sekolah Dasar Muhammadiyah Ponorogo.¹

Letak geografis SD Muhammadiyah Ponorogo

Secara geografis SD Muhammadiyah Ponorogo terletak di Jl. Batoro Katong No. 6b Ponorogo, sekolah yang berada di dalam wilayah perkotaan dan mudah dijangkau dari berbagai lokasi di Kabupaten Ponorogo.

Dalam mengelola SD Muhammadiyah Ponorogo ini manajemen pendidikan selalu berupaya menjalin koordinasi, sehingga kalau nafsi nafsi tiap bidang itu akan lebih berkembang. Kemudian semua bidang yang ada di SD Muhammadiyah saat ini seperti wakasek, penanggungjawab laboratorium, sampai cleaning service itu satu kesatuan komponen manajemen pendidikan yang harus bergerak bersama.

Kemudian program kita mempunyai kegiatan ekstra pengembangan bakat dan minat, komunitas yang itu kita lakukan dan di SD Muhammadiyah dilakukan untuk benar-benar memberikan layanan yang terbaik. Termasuk memfasilitasi anak-anak yang berprestasi, yaitu prestasi kejuaraan pelajaran maupun ekstra, dengan prestasi yang kompetitif ditingkat kabupaten maupun internasional, dimana SD Muhammadiyah sudah berhasil menembus tingkat internasional dengan berbagai kompetisi antara lain matematika dan robotik.

Kemudian SD Muhammadiyah juga memiliki ciri khusus Al Islam. Hal ini tidak boleh dikesampingkan karena untuk keseimbangan. Bidang Al Islam dengan berbagai programnya mulai dengan kegiatan rutin, yaitu membaca al-qur'an tartil, shalat jama'ah, qiroah dan hafalan juz amma. Kegiatan ini sudah terprogram peningkatan kelas sehingga tamat dari SD Muhammadiyah hafal juz amma atau juz 30.

Selanjutnya ada program-program sekolah yang tidak membutuhkan dana dan bisa dilakukan seperti outdoor learning, yang kita melibatkan anak terjun ke perusahaan, ke pemerintahan, dan kegiatan dilapangan lainnya. Termasuk dikembangkan pelajaran Bahasa Inggris, bahasa Arab, dan kegiatan tersebut tidak butuh dana yang besar.

1. Visi, Misi dan Tujuan SD Muhammadiyah Ponorogo

a. Visi SD Muhammadiyah Ponorogo :

Terwujudkan siswa yang islami, berprestasi, dan peduli lingkungan.

b. Misi SD Muhammadiyah Ponorogo :

- 1). Mewujudkan siswa yang iman dan taqwa.
- 2). Menanamkan jiwa berakhlakul karimah.
- 3). Mengembangkan bakat dan minat siswa.
- 4). Meningkatkan kemampuan akademik.
- 5). Menanamkan peduli lingkungan.

c. Tujuan :

- 1). Siswa rajin beribadah.
- 2). Siswa hafal Juz Amma.
- 3). Siswa memiliki sikap berakhlakul karimah.
- 4). Siswa memiliki sikap karakter yang kepribadian.
- 5). Siswa terampil mengembangkan bakatnya.
- 6). Siswa berprestasi dalam bidang bakat dan minat yang dimiliki.
- 7). Siswa memiliki nilai hasil belajar di aras Kriteria Ketuntasan Minimal.
- 8). Banyak berprestasi dibidang akademik.
- 9). Siswa memiliki jiwa peduli lingkungan.
- 10). Siswa memiliki jiwa peduli lingkungan¹.

d. Motto SD Muhammadiyah Ponorogo :

SD KESATRIA (Sekolah Dasar yang Kreatif, Efektif, Sabar, Aktif, Tertib, Rajin, Islami, dan Amanah).

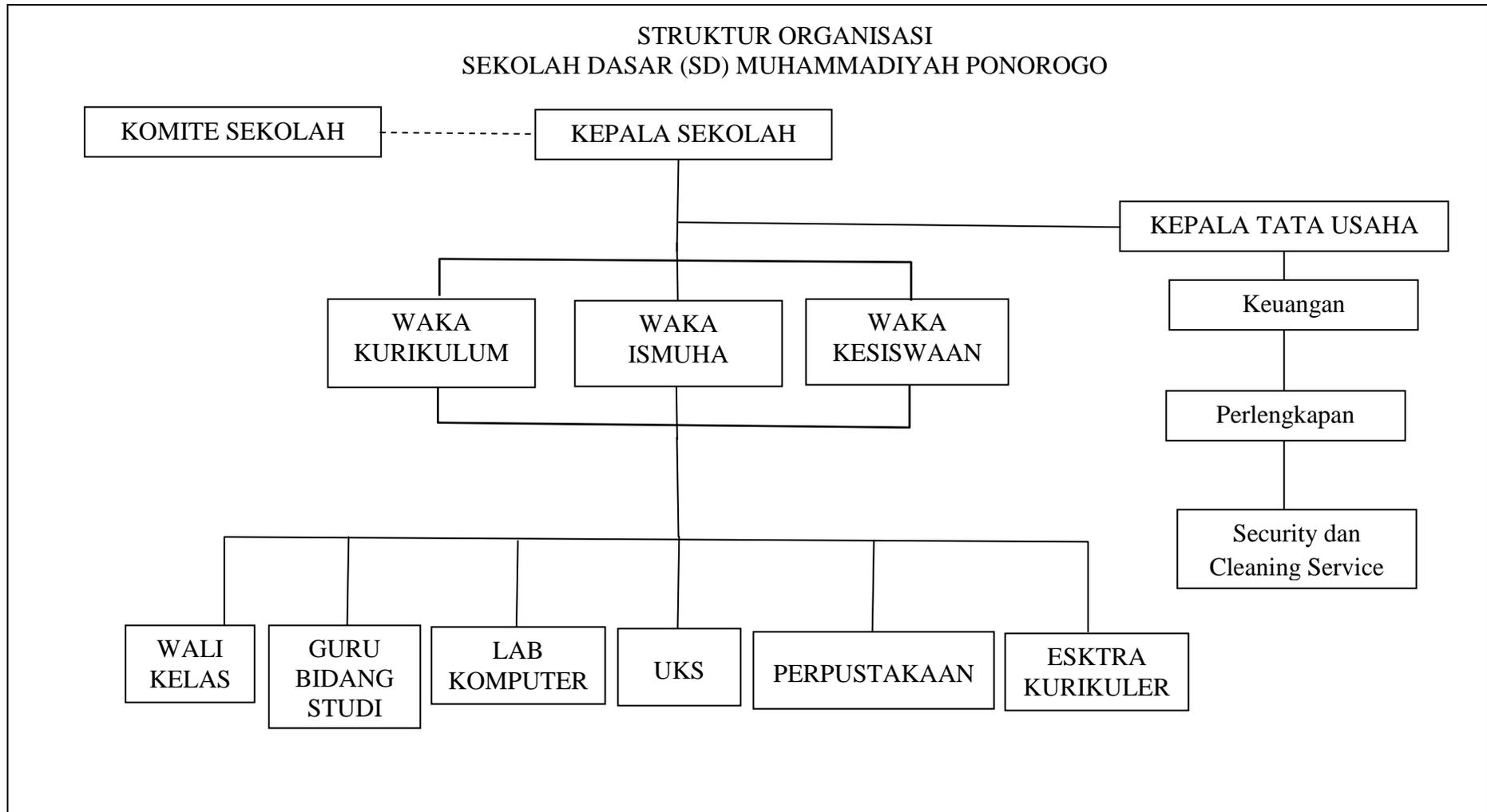
TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 02/D/11-04/2017

Tanggal : 11 April 2017, Pukul 08.00 WIB

Disusun Jam : 11 April 2017, Pukul 20.00 WIB

Topik Dokumentasi : Struktur Organisasi SD Muhammadiyah Ponorogo



TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 03/D/11-04/2017
Tanggal : 11 April 2017, Pukul 08.00 WIB
Disusun Jam : 11 April 2017, Pukul 21.00 WIB
Topik Dokumentasi : Data Guru dan Siswa SD Muhammadiyah Po

| No | Guru Bidang | Tingkat Pendidikan | | | Jumlah |
|--------|----------------------|--------------------|--------|------|--------|
| | | S2 | S1/ D3 | SLTA | |
| 1 | IPA | - | 2 | | 2 |
| 2 | Matematika | - | 9 | | 9 |
| 3 | Bahasa Indonesia | - | 1 | | 1 |
| 4 | Bahasa Inggris | - | 3 | - | 3 |
| 5 | Pendidikan Agama | 2 | 7 | | 9 |
| 6 | IPS | - | 1 | | 1 |
| 7 | Penjasorkes | - | 4 | | 4 |
| 8 | Seni Budaya | - | 2 | - | 2 |
| 9 | PPKn | - | 5 | | 5 |
| 10 | TIK/ Ketrampilan | - | 4 | | 4 |
| 11 | Bahasa Jawa | - | 2 | | 2 |
| 12 | TU | - | 4 | 1 | 5 |
| 12 | Perpustakaan | - | 2 | | 2 |
| 12 | Laboratorium terpadu | - | 2 | | 2 |
| 12 | Lab. Komputer | - | 1 | - | 1 |
| 12 | Keamanan/ CS | - | 3 | 2 | 5 |
| Jumlah | | 2 | 52 | 3 | 57 |

Data Siswa SD Muhammadiyah Ponorogo
Tahun Pelajaran 2016-2017

| No | Tingkatan / kelas | Jumlah siswa |
|--------------------|-------------------|--------------|
| 1 | Kelas I | 149 |
| 2 | Kelas II | 136 |
| 3 | Kelas III | 170 |
| 4 | Kelas IV | 173 |
| 5 | Kelas V | 125 |
| 6 | Kelas VI | 138 |
| Jumlah keseluruhan | | 891 |

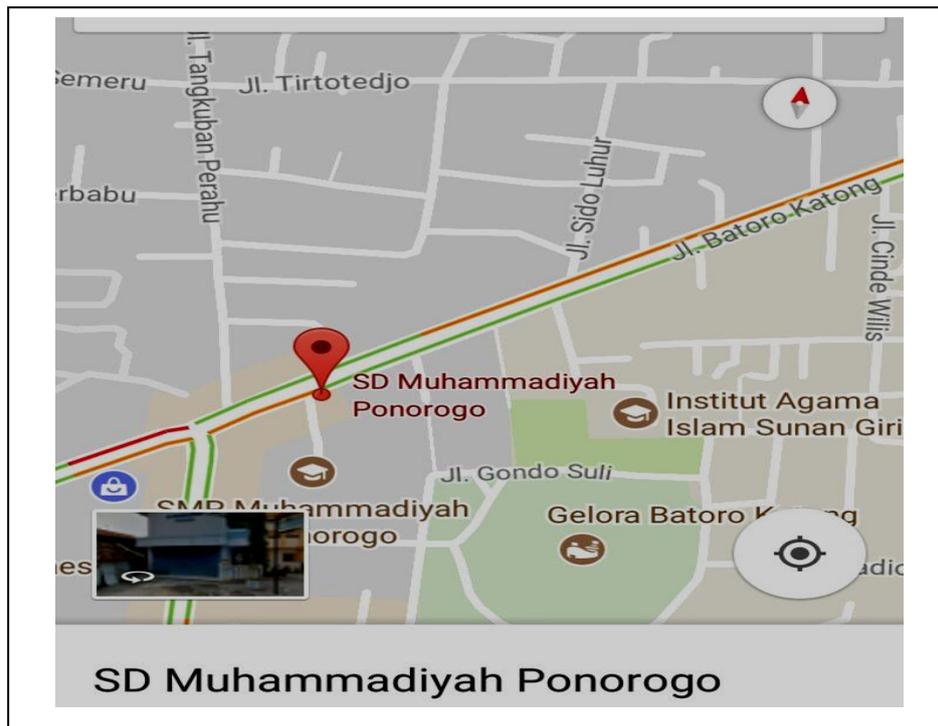
TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 034/D/11-04/2017
Tanggal : 11 April 2017, Pukul 08.00 WIB
Disusun Jam : 11 April 2017, Pukul 21.00 WIB
Topik Dokumentasi : Data Guru dan Siswa SD Muhammadiyah Po

| No | Nama | Jabatan |
|----|------------------------------|----------------|
| 1 | Triono Ali Mustofa, M.Pd.I. | Kepala Sekolah |
| 2 | Muslimin, S.Pd.I | Waka Ismuba |
| 3 | Diyah Eka Sulistyorini, S.Pd | Waka Kurikulum |
| 4 | Nurkolis, S.Pd | Waka kesiswaan |
| 5 | Muh Khoiruddin, M.Pd.I | Guru Agama |
| 6 | Budi Santoso, S.Ag | Guru Agama |
| 7 | Luqman Hakim, S.Pd.I | Guru Agama |
| 8 | Amalia Kartika | Siswa kelas 6 |
| 9 | Rizqi Nabila Ramadhani | Siswa kelas 6 |
| 10 | Rusydian Purnama Aziz | Siswa kelas 6 |

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 05/D/20-04/2017
Tanggal : 20 April 2017, Pukul 08.00 WIB
Disusun Jam : 20 April 2017, Pukul 21.00 WIB
Topik Dokumentasi : Data Lokasi SD Muhammadiyah Po



RIWAYAT HIDUP

Arif Wahyudi dilahirkan pada 10 oktober 1990

di Ponorogo putra dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Muji dan Ibu Sanem.

Tanpa menempuh Pendidikan Taman Kanak-kanak Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 2 Gajah Sambit Ponorogo lulus pada tahun 2004.



Pendidikan tingkat menengah dijalani di Mts

Muhammadiyah 10 Grogol Sawoo Ponorogo lulus pada tahun 2007 di lanjutkan di SMK Muhammadiyah 1 Ponorogo lulus tahun 2004.

Pasca lulus SMK Muhammadiyah 1 Ponorogo. Selama bersekolah d SMK juga bertempat di PONPES AHMAD DAHLAN jl karimata no 6 Mangkujayan Ponorogo , ia melanjutkan pendidikannya ke jurusan pendidikan agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.I) ia raih pada tahun 2017.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS TERAKREDITASI : A

SK. BAN-PT DEPDIKNAS No.0733/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2017

Jl. Budi Utomo No.10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia

Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : faiunmuhpo12@gmail.com

Website : www.umpo.ac.id

Nomor : 085/III.1/PN/2017

26 April 2017

Lamp. : -

Perihal : **Ijin Penelitian/Observasi**

Kepada :
 Yth. Kepala SD Muhammadiyah Ponorogo
 Di –
 Ponorogo

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo
 menerangkan bahwa :

N a m a : **Arif Wahyudi**
 NIM : 13111779
 Semester : VIII
 Judul Skripsi :

“Strategi Pengembangan Guru PAI DI Sekolah Dasar Muhammadiyah Ponorogo”

Yang bersangkutan akan melakukan penelitian di instansi bapak/ibu, dan memerlukan data-data untuk itu kami mohon bantuannya.

Demikian, atas bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan
Drs. Rido Kurnianto, M.Ag.
 NIK: 19680421 1999503 12



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MUHAMMADIYAH CABANG PONOROGO
SD MUHAMMADIYAH
(TERAKREDITASI A)

Alamat : Jalan Batoro Katong No. 6 Telp. (0352) 461927
Fax. (0352) 487356, Website : www.sdmuhpo.com, E-mail : sdmuhpon@yahoo.com
PONOROGO 63411

| |
|--------------------|
| NSS : 102051117038 |
| NPSN : 20510060 |

SURAT KETERANGAN

Nomor : 076/KET/IV.4.AU/D/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Muhammadiyah Ponorogo, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

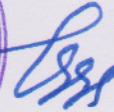
N a m a : **ARIF WAHYUDI**
NIM : 13111779
Fakultas : **AGAMA ISLAM**
Jurusan : **PGMI**
Universitas : **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

Betul-betul telah melaksanakan penelitian di SD Muhammadiyah Ponorogo pada Tanggal 27 Juli 2017 sebagai bahan untuk menyusun skripsi judul : **“STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU PAI DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH PONOROGO”**

Demikian surat keterangan ini saya berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ponorogo, 29 Juli 2017
Kepala Sekolah


Triono Ali Mustofa, M.Pd.I.
NBM. 1.050.502